

**PENETAPAN TUJUAN DAN INDIKATOR KINERJA SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 3 CINTAPURI
DARUSSALAM**

Muhammad Rindi¹, Zurjani Ilmi², Suhaimi³, Sulistiyana⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pascasarjana Magister Administrasi Pendidikan, Universitas
Lambung Mangkurat

¹2520111310032@hms.ulm.ac.id, ²2520111310043@hms.ulm.ac.id,

³suhaimi@ulm.ac.id; ⁴sulis.bk@ulm.ac.id

ABSTRACT

The determination of performance goals and indicators in schools plays an important role in improving the quality of education management and learning outcomes. This study aims to analyze the process of determining performance goals and indicators implemented at SMP Negeri 3 Cintapuri Darussalam, Cintapuri Darussalam District. This research used a qualitative approach with interview techniques as the main data collection method. The informants consisted of the principal and a fifth- teacher. The results show that the determination of school performance goals begins with the evaluation of the previous year's program and is aligned with the school's vision and mission. The formulation of goals is carried out collaboratively through meetings involving teachers and education staff. The indicators used to measure performance include classroom orderliness, the implementation of positive discipline, constructive feedback to students, and improvement of student learning outcomes. The use of the Ruang GTK platform also supports the monitoring and evaluation of teacher performance. The study concludes that clear performance goals and indicators contribute to improving the effectiveness of school management and learning quality.

Keywords: *performance indicators, school management, learning quality, teacher performance, elementary school*

ABSTRAK

Penetapan tujuan dan indikator kinerja di sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penetapan tujuan dan indikator kinerja yang diterapkan di SMP Negeri 3 Cintapuri Darussalam Kecamatan Cintapuri Darussalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru . Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan tujuan kinerja sekolah diawali dengan evaluasi program tahun sebelumnya dan disesuaikan dengan visi serta misi sekolah. Perumusan tujuan dilakukan secara partisipatif melalui rapat bersama guru dan tenaga kependidikan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja meliputi keteraturan suasana kelas, penerapan disiplin positif, pemberian umpan balik konstruktif kepada siswa, serta peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan platform Ruang GTK membantu dalam pemantauan dan evaluasi kinerja guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penetapan tujuan dan indikator kinerja yang jelas dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan efektivitas manajemen sekolah.

Kata Kunci: indikator kinerja, manajemen sekolah, mutu pembelajaran, kinerja guru, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas serta berperan dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan individu dalam menghadapi perkembangan zaman (Suryana, 2018). Dalam sistem pendidikan formal, sekolah menjadi institusi utama yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal (Nusantara *et al.*, 2025). Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Proses pembelajaran yang efektif sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara profesional (Zaidan & Mulyadiprana, 2022). Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik memahami materi serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Sagala *et al.*, 2024).

Kinerja guru menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kinerja

guru dapat dilihat dari berbagai aspek seperti kemampuan dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan (Wahyudin *et al.*, 2024). Oleh karena itu, pengelolaan kinerja guru perlu dilakukan secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kinerja yang terukur (Supriati *et al.*, 2025). Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sekolah perlu memiliki sistem pengelolaan kinerja yang jelas dan terstruktur. Penetapan tujuan dan indikator kinerja menjadi salah satu langkah penting dalam memastikan bahwa setiap program pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan terarah (Trivena & Hakpantria, 2022). Melalui indikator kinerja yang jelas, sekolah dapat melakukan pemantauan serta evaluasi terhadap pelaksanaan program pendidikan secara lebih sistematis (Suryana, 2018).

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa proses pengelolaan kinerja guru berjalan secara efektif. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang

bertanggung jawab dalam membina serta meningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi akademik (Suryani *et al.*, 2026). Supervisi akademik yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dapat meningkatkan motivasi guru, memperbaiki proses pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Suryani *et al.*, 2026).

Evaluasi kinerja guru juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi kinerja dilakukan untuk menilai sejauh mana guru mampu melaksanakan tugas profesionalnya serta untuk memberikan umpan balik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Istiqomah *et al.*, 2025). Evaluasi kinerja yang dilakukan secara sistematis dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan guru sehingga dapat dilakukan pengembangan profesional secara berkelanjutan (Istiqomah *et al.*, 2025). Berdasarkan pentingnya penetapan tujuan dan indikator kinerja dalam meningkatkan mutu pembelajaran, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis proses penetapan tujuan dan indikator kinerja di SMP Negeri 3 Cintapuri Darussalam Kecamatan Cintapuri Darussalam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam berdasarkan perspektif informan penelitian (Istiqomah *et al.*, 2025). Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis proses penetapan tujuan dan indikator kinerja di sekolah (Wahyudin *et al.*, 2024).

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Cintapuri Darussalam Kecamatan Cintapuri Darussalam. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive karena sekolah tersebut telah menerapkan sistem penetapan tujuan dan indikator kinerja dalam pengelolaan sekolah. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru yang dianggap memiliki informasi terkait dengan proses penetapan tujuan dan indikator kinerja sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat mengenai implementasi penetapan tujuan dan indikator kinerja di sekolah (Istiqomah *et al.*, 2025). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik

analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti (Wahyudin *et al.*, 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Proses Penetapan Tujuan Kinerja Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, penetapan tujuan kinerja di SMP Negeri 3 Cintapuri Darussalam diawali dengan melakukan evaluasi terhadap program kerja yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Proses evaluasi ini dilakukan sebagai langkah awal untuk menilai sejauh mana program-program yang telah direncanakan mampu mencapai target yang telah ditetapkan oleh sekolah. Melalui kegiatan evaluasi tersebut, pihak sekolah dapat mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama proses pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Menurut kepala sekolah, evaluasi program dilakukan secara sistematis dengan melibatkan guru serta tenaga kependidikan melalui kegiatan rapat evaluasi pada akhir tahun ajaran. Dalam kegiatan

tersebut, setiap program yang telah dilaksanakan dianalisis berdasarkan hasil capaian kegiatan, efektivitas pelaksanaan program, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran di sekolah. Evaluasi ini juga menjadi sarana untuk menampung berbagai masukan dari guru terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya. Hasil dari evaluasi program tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam merumuskan tujuan kinerja sekolah untuk periode berikutnya.

Dengan adanya evaluasi yang dilakukan secara berkala, sekolah dapat mengetahui program-program yang perlu dipertahankan, diperbaiki, maupun dikembangkan agar pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, kepala sekolah juga menjelaskan bahwa proses evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil program, tetapi juga memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, seperti kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran, kondisi sarana dan prasarana sekolah, serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian,

penetapan tujuan kinerja yang dilakukan oleh sekolah diharapkan dapat lebih realistis, terarah, dan sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lingkungan sekolah.

Penetapan tujuan kinerja merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan karena dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan program pendidikan secara efektif dan terarah (Wahyudin *et al.*, 2024). Perencanaan tujuan kinerja juga menjadi dasar dalam melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah (Istiqomah *et al.*, 2025). Setelah melakukan evaluasi program, sekolah kemudian menyesuaikan tujuan kinerja dengan visi dan misi sekolah melalui rapat bersama yang melibatkan guru dan tenaga kependidikan. Keterlibatan guru dalam proses penetapan tujuan kinerja dapat meningkatkan komitmen serta tanggung jawab dalam melaksanakan program pendidikan di sekolah (Zaidan & Mulyadiprana, 2022).

Indikator Kinerja Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, indikator kinerja yang digunakan untuk menilai keberhasilan pembelajaran di SMP

Negeri 3 Cintapuri Darussalam meliputi beberapa aspek penting, yaitu keteraturan suasana kelas, penerapan disiplin positif, pemberian umpan balik kepada siswa, serta peningkatan hasil belajar siswa. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai acuan dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Keteraturan suasana kelas menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan oleh sekolah dalam menilai kualitas pembelajaran. Menurut kepala sekolah, suasana kelas yang teratur dan kondusif dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Guru diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan tertib. Keteraturan kelas juga mencerminkan kemampuan guru dalam mengatur waktu pembelajaran, mengelola interaksi antara siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses belajar. Selain itu, penerapan disiplin positif juga menjadi indikator penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Disiplin positif diterapkan melalui pendekatan pembinaan dan

pembiasaan perilaku yang baik kepada siswa. Guru diarahkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya mematuhi aturan kelas serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam kegiatan belajar.

Melalui pendekatan ini siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap disiplin yang berasal dari kesadaran diri, bukan semata-mata karena adanya hukuman atau tekanan dari guru. Indikator berikutnya adalah pemberian umpan balik kepada siswa selama proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu memberikan umpan balik secara langsung maupun melalui penilaian terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada siswa. Umpan balik tersebut bertujuan untuk membantu siswa memahami kekurangan dan kelebihan dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperbaiki hasil belajarnya. Pemberian umpan balik juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka memperoleh arahan yang jelas mengenai perkembangan kemampuan yang dimilikinya. Selain aspek pengelolaan kelas dan interaksi pembelajaran, peningkatan hasil belajar siswa juga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Peningkatan

hasil belajar dapat dilihat dari perkembangan nilai siswa, pemahaman terhadap materi pelajaran, serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Kepala sekolah menjelaskan bahwa hasil belajar siswa menjadi salah satu tolok ukur utama dalam melihat efektivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas.

Indikator kinerja merupakan alat yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu program pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah (Sagala *et al.*, 2024). Melalui indikator kinerja yang jelas, sekolah dapat melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pendidikan secara lebih sistematis (Supriati *et al.*, 2025). Keteraturan suasana kelas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran karena lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Nusantara *et al.*, 2025). Selain itu, penerapan disiplin positif juga menjadi bagian penting dalam pengelolaan pembelajaran karena disiplin dapat membentuk perilaku peserta didik agar mampu mengikuti aturan serta

tanggung jawab dalam kegiatan belajar (Trivena & Hakpantria, 2022).

Pengelolaan Kinerja Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, sekolah memanfaatkan fitur Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (Ruang GTK) sebagai salah satu sarana dalam pengelolaan kinerja guru di SMP Negeri 3 Cintapuri Darussalam. Pemanfaatan platform ini bertujuan untuk membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, serta merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Melalui sistem tersebut, guru dapat menginput berbagai rencana kinerja yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas, termasuk perencanaan kegiatan belajar mengajar, target capaian pembelajaran, serta strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Ruang GTK juga dimanfaatkan sebagai media refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Setelah proses pembelajaran berlangsung, guru dapat melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan mencatat berbagai hal yang menjadi kelebihan maupun kendala selama proses pembelajaran. Refleksi tersebut

menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kepala sekolah juga dapat memantau perkembangan kinerja guru secara berkala. Data yang diinput oleh guru dalam sistem tersebut dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai bahan dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaan tugas guru. Dengan adanya sistem ini, proses pemantauan kinerja guru menjadi lebih sistematis karena setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dapat terdokumentasi dengan baik.

Guru juga menyampaikan bahwa penggunaan Ruang GTK memberikan kemudahan dalam mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, sistem ini membantu guru dalam menyusun laporan kinerja serta melakukan evaluasi terhadap capaian pembelajaran yang telah dilaksanakan. Meskipun pada awalnya beberapa guru mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem digital tersebut, namun melalui pendampingan yang diberikan oleh pihak sekolah, guru secara bertahap mulai terbiasa dalam memanfaatkan

fitur-fitur yang tersedia di dalam platform Ruang GTK. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan kinerja guru dapat meningkatkan efektivitas monitoring serta mempermudah proses evaluasi kinerja guru di sekolah. Sistem digital juga membantu sekolah dalam mendokumentasikan capaian kinerja guru secara lebih sistematis (Supriati *et al.*, 2025).

D. Kesimpulan

Penetapan tujuan dan indikator kinerja merupakan bagian penting dalam pengelolaan pendidikan di sekolah karena dapat menjadi pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pendidikan. Penetapan tujuan kinerja yang jelas memungkinkan sekolah untuk melaksanakan program pendidikan secara lebih terarah dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan tujuan kinerja di SMP Negeri 3 Cintapuri Darussalam dilakukan melalui evaluasi program sekolah serta melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam proses perumusannya. Indikator kinerja yang digunakan meliputi keteraturan suasana kelas, penerapan disiplin positif, pemberian umpan balik

kepada siswa, serta peningkatan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penetapan tujuan dan indikator kinerja yang jelas dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran serta efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Istiqomah, S. N., Yahya, F. A., & Haq, A. (2025). Evaluasi Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*.
- Nusantara, F. A., Noviansyah, H., & Hermawan, B. (2025). Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Mahasiswa Humanis*.
- Sagala, K. P., Messakh, J. J., & Harefa, K. (2024). Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Sistem Penilaian Kinerja Guru yang Efektif. *Regula Fidei*.
- Supriati, A., Safikin, & Astuti, Y. Y. (2025). The Implementation of Teacher Performance Assessment Using PMM/Ruang GTK. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Suryana. (2018). Kepemimpinan Pembelajaran dan Capacity Building dalam Mutu Kinerja Mengajar Guru SD. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Suryani, I., Putri, A., Hasibuan, R., & Ritonga, A. K. (2026). Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal*

- Penelitian Multidisiplin
Terpadu.
- Trivena & Hakpantria. (2022). *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19*. Didaktis.
- Wahyudin, H., Radiana, U., & Wicaksono, L. (2024). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Manajemen Pendidikan.
- Zaidan, & Mulyadiprana, A. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19*. Pedadidaktika.